# UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN *BLOGSPOT* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII B DI MTs. DARU'L HIKAM CIREBON

## SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

<u>YUNITA</u> NIM: 14111410078

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2015 M/1436 H

# UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN BLOGSPOT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII B DI MTs. DARU'L HIKAM CIREBON

Oleh:

# **YUNITA**

NIM: 14111410078

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M/1436 H

#### **ABSTRAK**

Yunita: Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Blogspot Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII B di MTs. Daru'l Hikam Cirebon.

Berdasarkan Observasi awal di kelas VII B MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon terlihat proses pembelajaran IPS terpadu hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan menggunakan media spidol dan papan tulis. Sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada kejenuhan dan kebosanan yang berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang dari KKM yang diterapkan di MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon yakni 70.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *blogspot* pada mata pelajaran IPS terpadu, 2) besar tigkat aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media *blogspot*, 3) hasil belajar siswa dengan menggunakan media *blogspot* pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon.

Pembelajaran dengan menggunakan media *blogspot* menekankan siswa untuk berpikir kritis. Hal ini memudahkan siswa untuk mengakses materi IPS terpadu yang banyak dimanapun, serta mempermudah daya ingat siswa tentang apa yang telah didapatkan selama proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama tiga siklus. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Besar tingkat aktivitas beljar siswa dan kinerja guru pada siklus I memperoleh nilai 48% dan kinerja guru 48%, dengan kategori kurang. Siklus II nilai aktivitas siswa naik menjadi 68 % dan kinerja guru 80% dengan kategori cukup, dan pada siklus III aktivitas siswa mengalami kenaikan menjadi 84 % dan kinerja guru menjaadi 88% dengan kategori sangat baik. Sedangkan besar peningkatan hasil belajar siswa pra tindakan (pretes) diperoleh nilai sebesar 58,85 dan ketuntasan belajar 19,23 %, siklus I nilai rata-rata sebesar 60,77 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 46,15% siklus II nilai rata-rata siswa 67,5 dan nilai ketuntasan belajar sebesar 57,69% siklus III dengan nilai rata-rata 77,69 dan ketuntasan belajar mengalami peningkatan yaitu 96,15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *blogspot* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon.

Kata Kunci : *Blogspot*, hasil belajar, PTK.

# **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Blogspot Sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII B di MTs. Daru'l Hikam Cirebon oleh Yunita, NIM 14111410078 telah di Munaqasahkan pada hari Jum'at, 10 Juli 2015 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan Lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</b> NIP. 19721215 200501 2 004	30-7-15	Ja Ja
SekretarisJurusan <b>Euis Puspitasari, S.E., M.Pd</b> NIP. 19810313 201101 2 008	30-7-15	2-35
Penguji I <b>Euis Puspitasari, S.E., M.Pd</b> NIP. 19810313 201101 2 008	30 - 7 - 15	8-15
Penguji II <b>Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd</b> NIP. 19630522 199403 1 003	30 - 7 - 15	With
Pembimbing I <b>Dr.H.Farihin, M. Pd</b> NIP. 19610805 199003 1 004	30-7-15-	
Pembimbing II Yeti Nurizzati, M.Si NIP. 19780315 200912 2 002	30-7-15	Itys

ERIAN AGA Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag

# **DAFTAR ISI**

KATA PE	NGANTAR	.i
<b>DAFTAR</b>	ISI	.iii
DAFTAR	ΓABEL	. <b>v</b>
DAFTAR	GAMBAR	.vi
BAB I PE	NDAHULUAN	.1
A.	Latar Belakang Masalah	. 1
B.	Identifikasi masalah	.6
C.	Fokus Kajian	.6
D.	Rumusan Masalah	.7
E.	Tujuan Penelitian	.8
F.	Kerang Pikir	.8
G.	Hipotesis Tindakan	.11
H.	Manfaat Penelitian	.11
BAB II LA	NDASAN TEORI	.12
A.	Media Pembelajaran	.12
	1. Pengertian Media Pembelajaran	.12
	2. Macam-Macam Media Pembelajaran	.13
	3. Fungsi Media Pembelajaran	. 15
	4. Media Pembelajaran Blogspot	.16
B.	Hasil Belajar Siswa	. 19
C.	Pembelajaran IPS di Sekolah	.21
D.	Penelitian Tindakan Kelas	.22
E.	Kajian Penelitian yang Relevan	.28
BAB III M	ETODE PENELITIAN	.31
A.	Jenis Penelitian	.31
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	.34
C	Subvek Penelitian	39

٨	Kesimpulan	70
BAB V KI	ESIMPULAN DAN SARAN	78
C.	Pembahasan	74
B.	Hasil Penelitian	50
A.	Prosedur Penelitian	48
BAB IV H	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
G.	Indikator Keberhasilan	47
F.	Teknik Analisis Data	43
E.	Teknik dan Instrumen	42
D.	Jenis Tindakan	40

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas pula. Seperti yang telah dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2012:15), bahwa pendidikan memberikan kesempatan berkembang secara maksimal. Sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan sistem pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya dan salah satunya dengan mengeluarkan produk hukum berupa undang-undang tentang sistem pendidikan nasional serta berbagai perangkat lain yang mengatur pelaksanaan dari sistem pendidikan tersebut. Adapun tujuan dari pendidikan seperti yang dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3, yakni untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan pada 2015 merupakan suatu rangkaian peristiwa yang sangat penting bagi semua orang. Peristiwa tersebut diawali dengan interaksi antar manusia yang sedang belajar untuk mendapatkan sesuatu. Dalam proses belajar, dibutuhkan seorang pengajar untuk membantu proses belajar tersebut. Sebagai seorang pengajar jika berbicara tentang belajar maka tidak dapat lepas dari kegiatan mengajar. Karena belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki sistem pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Menurut Trianto (2009:139), strategi-strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam mempengaruhi hal-hal yang dipelajari termasuk

memori dan metakognitif. Trianto mengutip pendapat Sulistyo, mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih efektif, dan memahami secara langsung ke dalam situasi yang baru. Salah satu tolok ukur keberhasilan guru adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk mengelola proses belajar mengajar. Komunikasi dua arah secara timbal balik sangat diharapkan dalam proses belajar mengajar, demi tercapainya interaksi belajar yang optimal, yang pada akhirnya membawa kepada pencapaian sasaran hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapai kondisi yang demikian maka perlu adanya fasilitator yaitu guru, yang memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus membangun motivasi siswa.

Dunia pendidikan dan pengajaran tidak pernah sepi dari pembaharuanpembaharuan. Pembaharuan itu dapat berasal dari berbagai pihak. Dunia pendidikan dan persekolahan dapat juga mengadakan pembaharuan dengan menambah dan mengurangi jam pelajaran di sekolah, tenaga personal dapat ditambah atau dipertukarkan tugasnya atau aturan pekerjaannya diperbaharui bahkan jika mungkin alat-alat bisa ditambah, ruangan diperlengkapi ataupun bangunan ditambah. Ini adalah contoh pembaharuan struktur pendidik. Pembaharuan ini mencakup apa yang sekarang dinamakan tekhnologi komunikasi pendidikan dengan menggunakan produk dunia tehnik tinggi seperti komputer, satelit, video, radio, televisi, dan lain-lainnya sudah sering kita lihat dan alami terutama warga kota besar. Hampir di setiap lembaga penting di negara ini telah memakai komputer. Menurut Damsar (2010:121), penggunaan komputer dalam proses pembelajarandan pendidikan dapat memperlancar atau menghambat dinamika para siswa dalam ruang kelas. Penggunaannya perlu diarahkan oleh guru sehingga proses dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Kita berasumsi bahwa tekhnologi pendidikan, baik berbentuk software maupun hardware, sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan dewasa ini, Sedangkan untuk mempertegas perlunya siswa dilayani secara individual, di sekolah dan di kelas telah ada pula gerakan individualisasi pengajaran.

Pembaharuan mengiringi perputaran zaman yang tak henti-hentinya, akan sangat berpengaruh kepada pelayanan anak dalam proses belajar-mengajar. Lembaga kependidikan tidak boleh terpesona oleh sarana yang ada, metode yang lama dan tehnik-tehnik yang lama, yang menekankan kepada metode hafalan dan sebagainya, sehingga kurang berarti bila diterapkan pada masa sekarang. Sejalan dengan pendapat tersebut, E. Mulyasa (2013:15), mengungkapkan seharusnya pendidikan dan teknologi didayagunakan untuk mempengaruhi pola, dan sikap serta gaya hidup masyarakat guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya.

Teknologi informasi telah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru, interaksi baru, market place baru, dan sebuah jaringan bisnis dunia yang tanpa batas. Pengaruh perkembangan teknologi cukup luas, meliputi semua aspek kehidupan, baik politik, ekonomi, sosial, budaya, keagamaan, dan ilmu pengetahuan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2010:75) kemajuan di bidang tenologi komunikasi massa sangat berpengaruh bagi bidang pendidikan. Sebab media massa juga merupakan media pendidikan. Kemajuan teknologi di bidang informasi berupa pengembangan internet baik website maupun chating menjadikan dunia semakin mudah dijangkau. Namun, kemajuan teknologi informasi tersebut bisa berdampak positif maupun negatif tergantung pada pemanfaatannya. Melihat peran yang begitu besar, maka multimedia seharusnya bisa menjadi alat dakwah yang paling bermanfaat karena sifatnya yang mudah dalam menyampaikan informasi. Oleh sebab itu, sudah saatnya setiap muslim memanfaatkan teknologi tersebut untuk membangun strategi dakwah demi perkembangan islam.

Blog berasal dari kata "weblog" yang merupakan singkatan dari "logging the web" yang berarti "masuk ke dalam sebuah web". Blogspot adalah bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh

semua pengguna Internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut.

Blog mempunyai fungsi yang sangat beragam, dari sebuah catatan harian, media aktualisasi diri, media sharing sampai dengan untukmendapatkan penghasilan. Sebagian blog dipelihara oleh seorang penulis tunggal, sementara sebagian lainnya oleh beberapa penulis.Banyak juga weblog yang memiliki fasilitas interaksi dengan para pengunjungnya, seperti menggunakan buku tamu dan kolom komentar yang dapat memperkenankan para pengunjungnya untuk meninggalkan komentar atas isi dari tulisan yang dipublikasikan, namun demikian ada juga yang yang sebaliknya atau yang bersifat non-interaktif.

Pada awal munculnya blog, tidak banyak orang yang dapat membuatnya. Hal ini disebabkan pada saat itu dibutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus tentang bagaimana mambuat website, HTML, dan web hosting untuk membuat Blog, sehingga hanya mereka yang *expert* di bidang Internet, Sistem Administrator atau Web Designer saja yang mampu menciptakan Blog-Blog mereka sendiri.

Media blog pertama kali dipopulerkan oleh Blogger.com yang didirikan oleh perusahaan *Silicon Valley* bernama *Pyra Lab* pada Agustus 1999. Layanan blog pada Blogger.com memungkinkan siapapun dengan pengetahuan dasar tentang HTML dapat menciptakan Blog-nya sendiri secara online dan gratis. Pada akhir tahun 2002, Google akhirnya mengakuisisi Blogger.com. Sejak saat itulah media blog Blogger.com kian berkembang dengan banyaknya fitur maupun aplikasi-aplikasi penunjang yang bersifat terbuka (*open source*) yang ditujukan untuk perkembangan sang pemilik blog itu sendiri. Kemudian belakangan muncul berbagai media (*platform*) blog yang lain, seperti: WordPress, Blogger.com, BlogDetik.com dan sebagainya.

Hingga kini blog telah berkembang pesat tidak lagi sebagai catatan harian saja, namun telah beradaptasi menjadi sebuah media publikasi baik itu dalam masalah sosial politik, kesehatan, informasi, hukum, agama, pendidikan, bisnis, maupun sebagai toko online.

Blog dapat dikategorikan sebagai *e-learning*, dalam tulisannya Rosenberg (2001) beliau mengungkapkan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.Memperkenalkan teknologi internet di kalangan pelajar dan pengajar, juga bisa menjadi terobosan baru dalam dunia pendidikan. Jadi teknologi yang semakin canggih ini asal dimanfaatkan semaksimal mungkin, diharapkan dapat menghasilkan suatu perubahan besar, tidak hanya di bidang pendidikan, bahkan mencakup semua bidang

Berdasarkan pengamatan pada pra tindakan yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 dan 9 Februari 2015 kelas VII-B di MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon dalam proses pembelajaran IPS, guru hanya menggunakan metode ceramah, melakukantanya jawab dan menggunakan media spidol dan papan tulis. Sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran IPS guru hanya memberikan informasi dan mengharapkan siswa untuk mengingat apa yang telah dipelajari. Hal ini dibuktikan juga dari hasil wawancara beberapa siswa MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon, siswa merasa bosan dalam pembelajaran IPS, karena pembelajaran IPS cenderung monoton, siswa hanya mendengarkan guru dan menghafal apa yang disampaikan oleh gurunya. Semua ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dilihat dari hasil pra siklus yang dilakukan peneliti pada pembelajaran IPS terhadap 26 orang siswa, dimana hanya terdapat 4 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Menurut Dra. Suhaena Kriteria Ketuntasa Minimal yang ditetapkan MTs. Daru'l Hikam Cirebon untuk mata pelajaran IPS yaitu 70.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS tersebut, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan blogspot sebagai media pembelajaran.Didalam Blog para pengajar maupun pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dapat mem-posting materi-materi yang mereka anggap berguna bagi para pencari informasi pendidikan. Sedangkan pencari informasi pendidikan pun dapat berpartisipasi mengembangkan maupun sekedar memberikan komentar dari isi Blog yang telah dilihat. Berbagai referensi,

jurnal, maupun hasil penelitian dapat dengan mudah didownload diberbagai Blog di seluruh dunia. Cukup memanfaatkan search engine, materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui cenderung lebih up to date. Untuk menunjang pendidikan sebaiknya Blog yang dibuat harus berkualitas dan menarik agar pebelajar dapat memperoleh informasi yang bermanfaat.

Karena fungsi tersebut, sekolah MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon memanfaatkan adanya koneksi internet untuk mempermudah mengakses situs seperti blog. Dengan adanya hal itu memungkinkan materi pembelajaran IPS terpadu dapat diposting kedalam *blogspot* agar siswa semakin mudah mengakses materi pembelajaran, baik itu di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Blogspot Sebagai Media Pembelajaran pada MataPelajaran IPS Terpadu Kelas VII B di MTs. Daru'l Hikam Cirebon"

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas VII-B MTs Daru'l Hikam, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

- Sebagian besar guru masih dominan menggunakan media papan tulis dan spidol
- Sebagian besar siswa merasa bosan dengan pembelajaran IPS terpadu yang cenderung monoton
- 3. Sebagian besar hasil belajar siswa pada pelajaran IPS terpadu masih rendah (dibawah KKM 70)

# C. Fokus Kajian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang terarah, maka penulis membatasi pembahasan pada penelitian ini mengenai Pemanfaatan blogspot sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

# 1. Blogspot sebagai media pembelajaran

Blogspot adalah bentuk aplikasi web milik Google yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna Internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut.

# 2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di Mts Daru'l Hikam Kota Cirebon.

3. Ditetapkan pada mata pelajaran IPS terpadu

Siswa akan yang diteliti adalah siswa di kelas VII B pada pembelajaran IPS pokok bahasan Kondisi geografis dan penduduk di Indonesia, dan Atmosfer semester II tahun ajaran 1614/1615.

# D. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pembelajaran dengan penggunaan media blogspot pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII-B MTs. Daru'l Hikam Cirebon?
- 2. Seberapa besar tingkataktivitas belajar siswa dan kinerja guru dengan penggunaan media blogspotpada Mata Pelajaran IPS terpadu di Kelas VII-B MTs Daru'l Hikam Cirebon?
- 3. Seberapa besar peningkatanhasil belajar siswadengan penggunaan media blogspotpada Mata Pelajaran IPS terpadu di Kelas VII-B MTs Daru'l Hikam Cirebon?

# E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- Menjelaskan tentang pembelajaran dengan penggunaan media blogspot pada mata pelajaran IPS terpadu di Kelas VII-B MTs. Daru'l Hikam Cirebon.
- 2. Mengukur tingkat aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada mata pelajaran IPS terpadu dengan menggunakan media blogspot di Kelas VII-B MTs. Daru'l Hikam Cirebon.
- 3. Mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di Kelas VII-B MTs. Daru'l Hikam Cirebon.

## F. Manfaat Penelitian

Nilai suatu penelitian ditentukan oleh besarnya manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut, adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini antara lain :

## 1. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu panduan alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS terpadu dengan penggunaanmedia blogspot.

#### 2. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan masukan serta tambahan ilmu pengetahuan mengenai aplikasi blogspot sebagai media pembelajaran.

#### **BAB V**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan:

- 1. Penggunaanblogspot sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII B MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penerapan blogspot sebagai media pembelajaran memiliki langkah-langkah yaitu 1) guru meminta siswa untuk membuka alamat web blog nittaherm.blogspot.com yang berisi materi pembelajaran IPS terpadu, 2) guru menjelaskan inti materi, 3) guru membagi siswa menjadi 10 kelompok, 4) guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi, 5) guru mempersilahkan perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya, 6) guru bersama siswa memberikan respon atas hasil diskusi dan memberikan penguatan kembali terhadap materi yang telah disampaikan.
- 2. Besar tingkatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dengan menggunakan media blogspotbaik sebelum siklus maupun setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi (pengamatan) selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 48% dan kinerja guru 48%, dengan kategori kurang. Siklus II nilai aktivitas siswa naik menjadi 68 % dan kinerja guru 80% dengan kategori cukup , dan pada siklus III aktivitas siswa mengalami kenaikan menjadi 84 % dan kinerja guru menjaadi 88% dengan kategori sangat baik.
- 3. Besar peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pra tindakan (pretes) sebesar 58,85 dan ketuntasan belajar 19,23 %, siklus I nilai rata-rata sebesar 60,77 dan ketuntasan belajar siswa sebesar 46,15%, siklus II nilai rata-rata siswa 67,5 dan nilai ketuntasan belajar

sebesar 57,69%. Dari hasil tindakan siklus I maka ada peningkatan hasil belajar siswa pada tindakan siklus II, nilai rata-rata siswa menjadi naik dari 60,77 menjadi 67,5 mengalami kenaikan sebesar 18,73% pada siklus II. Kemudian dilihat dari ketuntasan belajar sebelumnya mencapai 46,15% menjadi 57,69% berarti mengalami kenaikan 11,54%. Siklus III dengan nilai rata-rata 77,69 dan ketuntasan belajar 96,15%. Dari hasil tindakan siklus II maka ada peningktan hasil belajar siswa pada siklus III, nilai rata-rata siswa menjadi naik dari 67,5 menjadi 77,69 berarti mengalami kenaikan sebesar 10,19%. Kemudian dilihat dari ketuntasan belajar sebelumnya mencapai 57,69% menjadi 96,15% berarti mengalami kenaikan 38,46%.

Penggunaan media*blogspot* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu sudah termasuk berhasil. Hal ini bisa dilihat dari keberhasilan aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media *blogspot* dalam pembelajaran IPS terpadu.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

- Kegiatan pembelajaran diharapkan guru bisa memilih metode dan media yang tepat sesuai dengan materi agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan.
- Proses belajar mengajar hendaknya guru menerapkan media yang bervariasi salah satunya media blogspotyang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3. Untuk siswa dengan adanya penerapan media pembelajaran yang bervariasi seperti pembelajaran dengan menggunakan media blogspotyang bisa kapan dan dimana saja materi bisa dibaca menjadikan siswa lebih aktip dalam proses pembelajaran.

4. Lembaga harus mendukung para guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media blogspot yang lebih bervariatif dan inovatif untuk menunjang kemajuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat menunjang dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad. 2003. Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damsar. 2011. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- E. Mulyasa. 2013. Kurikulum 1613. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ipin, Aripin. 2008. Modul Pelatihan Teknik Pengolahan Data Dengan Excel 2007 & SPSS. Cirebon: Tidak Diterbitkan.
- Kunandar. 2010. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marzuki, Faris. 2012. Pengembangan Media Web Blog Menggunakan Model Addien pada Materi Ekosistem di Kelas X MAN 2 Kota Cirebon. Skripsi. Jurusan Tadris IPA, Fakultas Tarbiyah, IAIN Syekh Nurjati Kota Cirebon.
- Mukmina,dkk. 2012. *Diktat Dasar-dasar IPS*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Musfiqqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Riyanto. 2011. Pradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sadiman, Arif S dkk. 2006. *Media Pendidikan*: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sam's, Rosma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Sanjaya, Wina. 2011. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

- Siti Mutiah, Esti. 2012. Penggunaan Media Visual Berwarna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Jalaksana Kab Kuningan. Skripsi. Jurusan Tadris IPA Biologi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Syekh Nurjati Kota Cirebon.
- Sapriyah. 2009. Pendidikan IPS. Bandung: Remaja Rosdakarya offset.
- Soeharto. 2003. *Teknologi Pembelajaran*. Surabaya: Surabaya Intelellectual Club.
- Subana dan Sudrajat. 2001. Dasar-Dasar Statistik. Bandung: Puataka Setia.
- Sudjana. 2006. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiansih Haske, Anita. 2012. Penggunaan Media Adobe Flash dan Captivate untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Bahasan Organisasi Kehidupan di Kelas VII SMP AL Washliyah Sumber Kab.Cirebon. Skripsi. Jurusan Tadris IPA, Fakultas Tarbiyah, IAIN Syekh Nurjati Kota Cirebon.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2010. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Fatah. 2005. Teknologi Pendidikan. Semarang: Rasail.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wiratmaja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Blogger\_%28layanan%29. Pengertian, Sejarah, dan Desain Ulang Blog. Labs, Pyra. 2011. Diakses pada 30 Januari 2015